

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SOLOKURO 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SOLOKURO
2014**

<https://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SOLOKURO 2014

Katalog BPS : 1101002.3524.240
Ukuran Buku : 8,27 inci x 11,69 inci
Jumlah Halaman : 14 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Solokuro

Gambar Kulit:
Koordinator Statistik Kecamatan Solokuro

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Solokuro 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Solokuro yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Solokuro.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Solokuro 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Solokuro 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Solokuro dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Solokuro, Nopember 2014

Koordinator Statistik
Kecamatan Solokuro

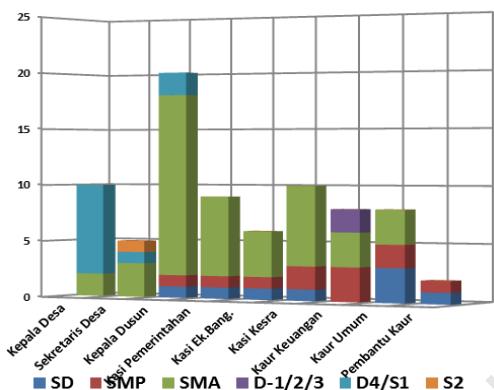
EKO SUDYANTO
NIP. 19830123 200710 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
I. Pemerintahan	1
II. Penduduk.....	2
III. Pendidikan	3
IV. Kesehatan.....	4
V. Pertanian Tabama	5
VI. Peternakan	6
VII. Industri.....	7
Lampiran	8

I. PEMERINTAHAN

Gambar 1.
Jumlah Perangkat Desa
menurut Desa/Kel. dan Pendidikan



Tabel 1.
Jumlah Satuan Lingkungan Setempat
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dadapan	3	7	28
2	Tebluru	2	2	13
3	Sugihan	1	2	15
4	Tenggulun	1	3	8
5	Payaman	7	16	87
6	Solokuro	1	4	23
7	Takerharjo	2	6	19
8	Banyubang	1	3	12
9	Dagan	1	4	17
10	Bluri	1	3	14
Kec. Solokuro		20	50	236

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Secara administrasi Kecamatan Solokuro terdiri dari 10 wilayah pedesaan. Setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun dengan jumlah seluruhnya sebanyak 20 dusun. Setiap dusun terbagi menjadi beberapa Rumah Tangga (RT) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 236 RT. Selain itu ada beberapa Rukun Warga (RW) yang berada di beberapa lintas desa. Secara keseluruhan jumlah RW sebanyak 50 RW. Desa Payaman adalah desa dengan jumlah RT terbanyak di kecamatan Solokuro yaitu sebanyak 87 RT.

Setiap desa dipimpin seorang Kepala Desa dimana dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa dan beberapa Kasi dan Kaur. Mayoritas pendidikan terakhir Kepala Desa di Kecamatan Solokuro adalah tingkat S-1 sederajat. Begitu pula dengan perangkat desa lainnya yang ada di kecamatan Solokuro, mayoritas perangkat desa tersebut berpendidikan terakhir SMA sederajat. Total sebanyak 57,7% perangkat desa termasuk kepala desa dan sekretaris desa di kecamatan Solokuro berpendidikan terakhir SMA sederajat.

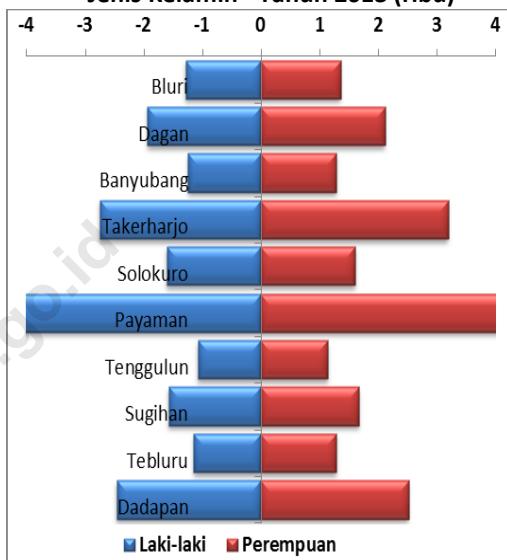
II. PENDUDUK

Total jumlah penduduk di kecamatan Solokuro tahun 2013 sebanyak 43.518 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 21.137 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 22.381 jiwa. Desa Payaman adalah desa di kecamatan Solokuro dengan jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan desa yang lain. Tercatat jumlah penduduk desa Payaman pada tahun 2013 sebanyak 12.262 jiwa.

Angka Sex Ratio (jumlah penduduk laki-laki dibandingkan jumlah penduduk perempuan) di setiap desa cukup bervariasi. Tercatat sex ratio kecamatan Solokuro sebesar 94,44. Dengan kata lain bahwa setiap 100 penduduk perempuan ada hampir 95 penduduk laki-laki atau berarti jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Solokuro lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Dengan luas wilayah sebesar 2,10 km^2 dan jumlah penduduk sebanyak 2.532 jiwa, desa Banyubang adalah desa terpadat di Kecamatan Solokuro yaitu dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.206 jiwa/ km^2 .

Gambar 2.
Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin - Tahun 2013 (ribu)



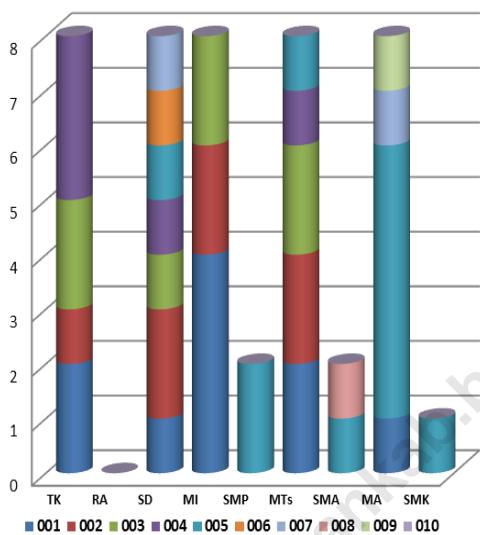
Tabel 2.
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Kepadatan Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Desa/Kel.	Luas (km^2)	Pen- duduk	Rata	Kepa- datan	Rata ² per Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dadapan	12,00	4.976	1.307	415	4
2	Tebluru	7,51	2.436	938	324	3
3	Sugihan	5,00	3.243	911	649	4
4	Tenggulun	3,82	2.217	641	580	3
5	Payaman	12,89	12.262	2.919	951	4
6	Solokuro	17,18	3.215	862	187	4
7	Takerharjo	12,86	5.946	1.584	462	4
8	Banyubang	2,10	2.532	983	1.206	3
9	Dagan	11,67	4.047	1.010	347	4
10	Bluri	2,54	2.644	619	1.041	4
Kec. Solokuro		87,57	43.518	11.774	497	4

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

III. PENDIDIKAN

Gambar 3.
Jumlah Lembaga Pendidikan
Kecamatan Solokuro - Tahun 2013



Tabel 3.
Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio
Kecamatan Solokuro - Tahun 2013

Uraian		Tingkat Sekolah						
		SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK
Jumlah	Sekolah	11	26	2	20	2	8	1
	Murid	560	3.757	192	1.777	219	634	110
	Guru	96	475	42	303	40	159	28
Rasio Murid terhadap Guru	Sekolah	51	145	96	89	110	79	110
	Guru	6	8	5	6	5	4	4

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Salah satu tujuan pembangunan adalah menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dukungan yang memadai baik dari segi sarana maupun prasarana.

Jumlah lembaga pendidikan di kecamatan Solokuro cukup merata. Hampir setiap desa di kecamatan Solokuro memiliki fasilitas pendidikan minimal setingkat TK dan SD. Total ada 30 unit TK sederajat dan 37 unit SD sederajat baik swasta maupun negeri yang tersebar di kecamatan Solokuro. Jumlah fasilitas pendidikan paling banyak dapat dijumpai di desa Payaman dengan jumlah total lembaga pendidikan sebanyak 30 unit mulai tingkat TK sederajat sampai dengan SMA sederajat.

Pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa didalam tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), perbandingan jumlah murid SD terhadap guru SD sebesar 6 yang berarti bahwa 1 guru SD di Kecamatan Solokuro mengajar sebanyak 6 siswa SD. Sedangkan perbandingan murid SD terhadap sekolah SD adalah sebesar 51 yang berarti bahwa 1 lembaga SD mampu menampung murid SD sebanyak 51 siswa.

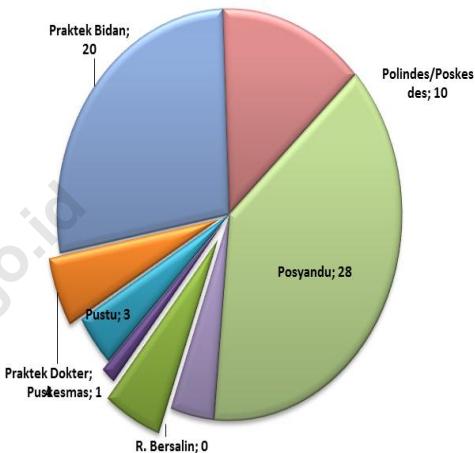
IV. KESEHATAN

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia adalah kualitas kesehatan masyarakat. Faktor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat adalah program yang dilaksanakan dan sarana yang tersedia.

Di Kecamatan Solokuro ada beberapa jenis sarana kesehatan telah tersedia walaupun dengan jumlah yang bervariasi. Jumlah sarana kesehatan Posyandu di Kecamatan Solokuro paling banyak dibandingkan dengan jumlah sarana kesehatan yang lain yaitu sebanyak 28 unit.

Salah satu program untuk menciptakan keluarga kecil sejahtera adalah Keluarga Berencana (KB) dengan salah satu tujuannya merencanakan kehamilan dengan cara penggunaan alat/cara kontrasepsi yang sasarannya Pasangan Usia Subur. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik. Tercatat sebanyak 43,23 persen pasangan di Kecamatan Solokuro pada tahun 2013 menggunakan alat kontrasepsi suntik.

Gambar 4.
Jumlah Sarana Kesehatan
Kecamatan Solokuro - Tahun 2013



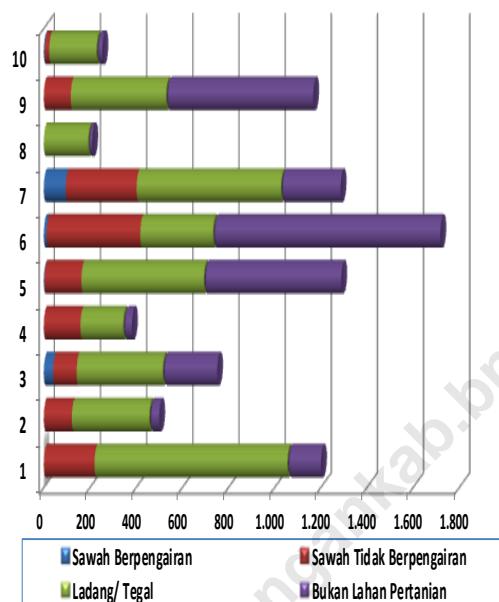
Tabel 4.
Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif
Kecamatan Solokuro - Tahun 2013

Uraian		Jumlah	%
Pasangan Usia Subur (PUS)	Seluruhnya	11.800	100,00
	Peserta KB	9.301	78,82
Alat/Cara Kontrasepsi	IUD	446	4,80
	Pil	2.631	28,29
	MOP/ MOW	64	0,69
	Implant	1.999	21,49
	Suntik	4.021	43,23
	Kondom	140	1,51
	Lainnya	0	0,00
Jumlah		9.301	100,00

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

V. PERTANIAN TABAMA

Gambar 5.
Percentase Luas Lahan & Penggunaannya Kecamatan Solokuro Tahun 2013 (%)



Tabel 5.
Produksi Tanaman Bahan Makanan Kecamatan Solokuro - Tahun 2013 (ton)

No	Nama Desa	Padi (GKG)	Jagung	Kc. Kedelai
1	Dadapan	2.848,6	7.281,0	-
2	Tebluru	1.551,6	3.371,0	-
3	Sugihan	1.390,6	2.953,0	48,0
4	Tenggulun	1.845,9	1.806,0	-
5	Payaman	1.849,7	5.020,0	61,0
6	Solokuro	4.179,9	3.008,0	82,0
7	Takerharjo	3.088,8	5.525,0	59,4
8	Banyubang	336,3	1.708,0	-
9	Dagan	1.327,5	3.699,0	32,0
10	Bluri	272,8	1.781,0	28,1
Kec. Solokuro		18.691,72	36.152,00	310,54

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Ketersediaan bahan makanan sangat penting untuk menciptakan ketahanan pangan suatu wilayah. Untuk itu diperlukan produksi tanaman bahan makanan yang memadai. Variabel yang sangat mempengaruhi besaran produksi adalah luas lahan pertanian dan rata-rata produksi per hektar komoditas tersebut. Di kecamatan ini 65,95 persen dari seluruh luas kecamatan digunakan sebagai lahan pertanian dengan rincian sebanyak 1,76 persen merupakan lahan sawah berpengairan, 18,41 persen berupa lahan sawah tidak berpengairan dan 45,78 persen adalah ladang/tegal. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,05 persen berupa lahan bukan pertanian.

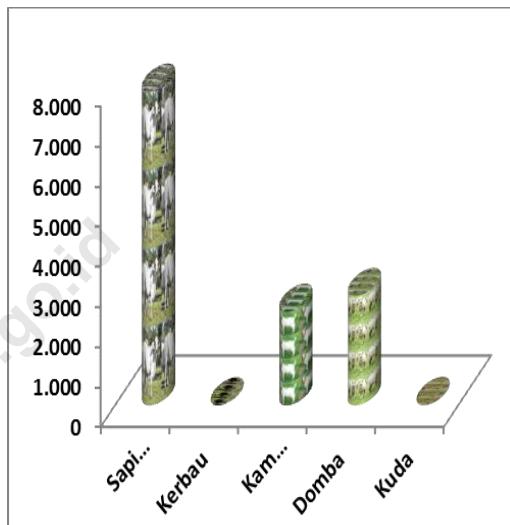
Ada beberapa produksi tanaman bahan makanan yang dihasilkan di kecamatan ini. Untuk ketiga komoditi tanaman bahan makanan yang ditampilkan, produksi padi paling banyak dihasilkan di kecamatan Solokuro dibandingkan dengan komoditas bahan makanan yang lain. Total produksi tanaman padi selama tahun 2013 sebanyak 18.691,72 ton dengan desa Solokuro adalah desa dengan penghasil padi terbanyak di kecamatan Solokuro pada tahun 2013.

VI. PETERNAKAN

Kebutuhan protein hewani bisa diperoleh dari daging yang dihasilkan oleh ternak besar, ternak kecil, dan unggas, maupun produksi turunannya. Khusus ternak besar selain penghasil daging, juga bisa dimanfaatkan tenaganya untuk alat transportasi, maupun untuk mengolah lahan pertanian. Populasi ternak besar meliputi ternak sapi potong, kerbau, kambing, domba dan kuda. Populasi ternak besar yang paling banyak di kecamatan Solokuro adalah populasi sapi potong yaitu sebanyak 7.840 ekor. Tidak hanya sapi potong di kecamatan Solokuro juga terdapat ternak kambing dan domba. Secara berturut-turut jumlah populasi kedua ternak tersebut sebanyak 2.339 ekor dan 2.736 ekor.

Selain populasi ternak besar, jumlah populasi unggas di kecamatan Solokuro juga cukup banyak. Dari Tabel 6 dapat dilihat jumlah unggas di kecamatan Solokuro sebanyak 102.034 ekor dengan rincian populasi ayam buras sebanyak 14.950 ekor, populasi ayam pedaging sebanyak 67.181 ekor, populasi ayam petelur sebanyak 16.704 ekor, populasi itik sebanyak 2.360 ekor dan populasi itik manila sebanyak 839 ekor.

Gambar 6.
Populasi Ternak Besar dan Kecil - 2013 (ekor)



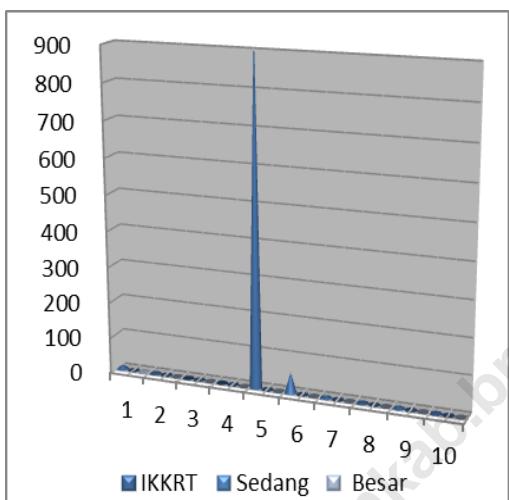
Tabel 6.
Populasi Uggas
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dadapan	2.151	7.481	1.470	292	48
2	Tebluru	1.151	2.437	976	236	57
3	Sugihan	370	5.579	1.184	234	61
4	Tenggulun	492	5.991	1.185	112	69
5	Payaman	3.278	9.273	2.013	351	185
6	Solokuro	3.621	7.681	1.689	285	136
7	Takerharjo	2.054	8.778	3.683	336	63
8	Banyubang	992	6.537	1.658	143	109
9	Dagan	391	6.994	1.428	231	53
10	Bluri	450	6.430	1.418	140	58
Kec. Solokuro		14.950	67.181	16.704	2.360	839

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

VII. INDUSTRI

Gambar 7.
Jumlah Industri menurut Jenis Kecamatan Solokuro Tahun 2013



Tabel 7.
Jumlah IKKRT menurut Jenis Kegiatan Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	Kulit	Kayu	Logam/ L.Mulia	Anya man	Gerabah/ Keramik	Kain/ Tenun	Makanan/ Minuman	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Dadapan	-	-	-	12	-	-	-	-	12
2	Tebeluru	-	1	-	2	-	-	-	-	3
3	Sugihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tenggulun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Payaman	-	3	-	974	-	-	15	-	992
6	Solokuro	-	1	-	56	-	-	-	-	57
7	Takerharjo	-	-	-	7	-	-	-	-	7
8	Banyubang	-	3	-	-	-	-	-	-	3
9	Dagan	-	5	-	-	-	-	1	-	6
10	Bluri	-	2	-	-	-	-	-	-	2
Kec. Solokuro		0	15	0	1.051	0	0	16	0	1.082

Sumber: Solokuro Dalam Angka 2014

Industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang selama ini selalu mendapat perhatian serius dari pemerintah untuk ditingkatkan pertumbuhannya. Sektor ini diharapkan bisa memacu pertumbuhan ekonomi di sektor lain dalam suatu wilayah. Di Kecamatan Solokuro kegiatan sektor industri bisa dilihat pada tabel di samping. Dari ketiga jenis industri yaitu industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKRT), industri sedang, dan industri besar, mayoritas industri yang ada di kecamatan Solokuro adalah industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKRT) jumlah sebanyak 1.082 industri dari total industri secara keseluruhan sebanyak 1.083 industri.

Paling banyak industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKRT) yang ada di kecamatan Solokuro adalah industri anyaman. Tercatat dari 1082 industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKRT) yang ada di kecamatan Solokuro sebanyak 1.051 unit merupakan industri anyaman. Selain industri anyaman, di kecamatan Solokuro juga terdapat industri kayu yaitu sebanyak 15 unit.

Lampiran Tabel 1.
Jumlah Perangkat menurut Desa/Kel. dan Pendidikan
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Jenis Jabatan/ Perangkat Desa	Pendidikan Terakhir						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1/D2/ D3	D4/S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)
1	Kepala Desa	-	-	2	-	8	-	10
2	Sekretaris Desa	-	-	3	-	1	1	5
3	Kepala Dusun	1	1	16	-	2	-	20
4	Kasi Pemerintahan	1	1	7	-	-	-	9
5	Kasi Ek.Bang.	1	1	4	-	-	-	6
6	Kasi Kesra	1	2	7	-	-	-	10
7	Kaur Keuangan	-	3	3	2	-	-	8
8	Kaur Umum	3	2	3	-	-	-	8
9	Pembantu Kaur	1	1	-	-	-	-	2
Jumlah		8	11	45	2	11	1	78

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Lampiran Tabel 2.
Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin
Kecamatan Solokuro - Tahun 2013

No.	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dadapan	2.456	2.520	4.976
2	Tebluru	1.145	1.291	2.436
3	Sugihan	1.570	1.673	3.243
4	Tenggulun	1.068	1.149	2.217
5	Payaman	6.095	6.167	12.262
6	Solokuro	1.602	1.613	3.215
7	Takerharjo	2.749	3.197	5.946
8	Banyubang	1.242	1.290	2.532
9	Dagan	1.931	2.116	4.047
10	Bluri	1.279	1.365	2.644
Jumlah		21.137	22.381	43.518

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Lampiran Tabel 3.
Jumlah Lembaga Pendidikan
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
001	Dadapan	2	-	1	4	-	2	-	1	-
002	Tebluru	1	-	2	2	-	2	-	-	-
003	Sugihan	2	-	1	2	-	2	-	-	-
004	Tenggulun	4	-	1	1	-	1	-	-	-
005	Payaman	6	-	1	8	2	5	1	5	1
006	Solokuro	4	-	1	3	-	2	-	-	-
007	Takerharjo	4	-	1	3	-	3	-	1	-
008	Banyubang	3	-	1	1	-	1	1	-	-
009	Dagan	2	-	1	1	-	1	-	1	-
010	Bluri	2	-	1	1	-	1	-	-	-
Jumlah		30	-	11	26	2	20	2	8	1

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Lampiran Tabel 4.
Jumlah Sarana Kesehatan
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	BP/Poli-klinik	Puskesmas	Pustu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polindes/Poskesdes	Posyandu	Apotik
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Dadapan	-	-	-	-	-	-	2	1	4	-
2	Tebluru	-	-	-	-	1	-	2	1	2	-
3	Sugihan	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-
4	Tenggulun	-	-	-	-	-	-	3	1	1	-
5	Payaman	-	-	3	1	-	1	3	1	7	1
6	Solokuro	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-
7	Takerharjo	-	-	-	-	1	1	3	1	6	1
8	Banyubang	-	-	-	-	-	-	2	1	2	-
9	Dagan	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1
10	Bluri	-	-	-	-	1	1	2	1	2	-
Kec. Solokuro		0	0	4	1	3	4	20	10	28	3

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Lampiran Tabel 5.
Luas Lahan dan Penggunaannya
Kecamatan Solokuro

No.	Nama Desa	Sawah Berpengairan	Sawah Tidak Berpengairan	Ladang/Tegal	Bukan Lahan Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	-	219,8	835,2	145,9
2	Tebluru	-	121,4	335,5	43,1
3	Sugihan	40,3	101,9	373,0	235,7
4	Tenggulun	-	159,0	184,9	38,1
5	Payaman	3,0	160,2	530,0	595,4
6	Solokuro	12,0	406,1	315,0	984,9
7	Takerharjo	95,0	307,2	625,0	258,7
8	Banyubang	-	-	192,7	17,2
9	Dagan	-	117,0	412,7	637,5
10	Bluri	4,0	19,7	204,8	25,5
Kec. Solokuro		154,3	1.612,3	4.008,8	2.982,0

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

Lampiran Tabel 6.
Populasi Ternak Besar dan Kecil
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dadapan	788	-	154	112	2
2	Tebluru	407	-	181	108	-
3	Sugihan	452	-	163	101	-
4	Tenggulun	412	-	327	212	-
5	Payaman	1.340	-	517	623	1
6	Solokuro	756	-	118	197	2
7	Takerharjo	1.289	-	230	563	1
8	Banyubang	397	-	199	197	-
9	Dagan	1.062	-	254	396	-
10	Bluri	937	-	196	227	-
Jumlah		7.840	0	2.339	2.736	6

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014

https://lamongan.kab.bps.go.id

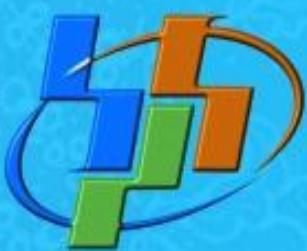
Lampiran Tabel 7.
Jumlah Industri menurut Jenis
Kecamatan Solokuro Tahun 2013

No.	Nama Desa	IKKRT	Sedang	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	12	-	1	13
2	Tebluru	3	-	-	3
3	Sugihan	-	-	-	0
4	Tenggulun	-	-	-	0
5	Payaman	992	-	-	992
6	Solokuro	57	-	-	57
7	Takerharjo	7	-	-	7
8	Banyubang	3	-	-	3
9	Dagan	6	-	-	6
10	Bluri	2	-	-	2
Kec. Solokuro		1.082	0	1	1.083

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2014



DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMONGAN**

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62215
Telp / Fax : (0322) 321339
Mailbox : bps3524@bps.go.id
Website : lamongankab.bps.go.id